

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln, Eds (1994) menyebutkan bahwa pengertian kualitatif adalah penelitian yang lebih memperhatikan pemahaman fenomena sosial dari perspektif para peserta, serta mendasarkan pada “*konstruktivisme*” yang beranggapan banyaknya kenyataan sosial terbentuk lewat persepsi individu dan kolektif atau sudut pandang mengenai situasi sama.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Maret – Bulan Juli 2020, dengan mengambil tempat di MI Ya BAKII Kesugihan 01 dan dirumah yang digunakan untuk pembelajaran (Home Visit), karena ketika penelitian dilakukan sedang terjadi Pandemi Covid 19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dikelas.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* pada siswa kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 pada pembelajaran Fiqih.

¹ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2010). hlm. 157

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang atau paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian.²

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 01
2. Guru kelas III (Tiga) MI Ya BAKII Kesugihan 01
3. Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode yang paling utama digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi atau pengamatan. Dalam hal ini observasi akan digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran menggunakan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Fiqih pada siswa kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah/Home Visit.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³ Wawancara ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran Fiqih menggunakan strategi *Card Sort* pada siswa kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 dengan

² *Ibid.* hlm. 48

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011). hlm. 317

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala sekolah, guru dan siswa terkait pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger dan sebagainya⁴ Dengan metode ini akan diperoleh data berupa sejarah berdiri, keadaan guru dan karyawan, keadaan anak didik, perangkat pembelajaran, hasil prestasi, semua dokumen itu akan dijadikan rujukan dalam penyusunan data.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (Validitas) dan keandalan.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu yang digunakan, yaitu :

1. Kredibilitas

Dengan kriteria ini data dan informasi yang di kumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh informan yang memberikan informasi. Salah satunya yaitu dengan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data itu.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007). Hlm. 234.

Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode, triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data. Dengan teknik triangulasi ini, peneliti dapat me-recheck hasil temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori dan juga memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapannya.⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶

Metode Analisis data ini dibagi menjadi tiga alur, yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 327.

⁶ Sugiono, *Metod Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011).hlm. 244.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011). hlm. 338.